Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis
Volume 16, Nomor 2, Mei 2025
P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Mengukur Kinerja Perusahaan: Kajian tentang Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan, dan *Return* Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI

Measuring Company Performance: A Study of Profitability, Leverage, Firm Value, and Stock Returns in Property and Real Estate Companies Listed on the IDX

Nurul Yunita[*)], **Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida**
Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia
**e-mail korespondensi: nurulyunita44@gmail.com*

Info Artikel

Riwayat Artikel :
Diterima: 02 December 2024
Disetujui: 25 Februari 2025
Dipublikasikan: Mei 2025

Nomor DOI :
10.33059/jseb.v16i2.10940

Cara Mensitasi :
Yunita, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2025). Mengukur kinerja perusahaan: Kajian tentang profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, dan *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *16*(2), 349-364. DOI: 10.33059/jseb.v16i2.10940.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan serta *return* saham. Selain itu, penelitian juga menganalisis bagaimana nilai perusahaan memediasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 18 perusahaan dengan laporan keuangan lengkap. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh langsung, sedangkan uji Sobel menganalisis efek mediasi. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *return* saham, sebaliknya *leverage* tidak menunjukkan pengaruh signifikan baik terhadap nilai perusahaan maupun *return* saham. Nilai perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Leverage*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Return* Saham.

Article Info

Article History :
Received: 02 December 2024
Accepted: 25 February 2025
Published: May 2025

DOI Number :
10.33059/jseb.v16i2.10940

How to Cite :
Yunita, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2025). Mengukur kinerja perusahaan: Kajian tentang profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, dan *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, *16*(2), 349-364. DOI: 10.33059/jseb.v16i2.10940.

Abstract

The study aims to examine the effect of profitability and leverage on firm value and stock returns. In addition, the study also analyzes how firm value mediates the effect of profitability and leverage on stock returns in the property and real estate sector listed on the IDX for the 2019–2023 period. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 18 companies with complete financial reports. Multiple linear regression analysis was used to test the direct effect, while the Sobel test analyzed the mediation effect. Data processing was carried out using SPSS. The results reveal that profitability has a significant effect on firm value and stock returns, while leverage does not show a significant effect on either firm value or stock returns. Firm value is proven to have a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: *Leverage, Firm Value, Profitability, Stock Return*.

2614-1523/©2025 The Authors. Published by Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
This is an open access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

PENDAHULUAN

Dalam konteks ekonomi Indonesia, industri *property* dan *real estate* memiliki pegangan posisi strategis dengan kontribusi signifikan pada PDB nasional dan penciptaan kesempatan kerja. Potensi keuntungan yang menjanjikan di bidang ini terus menarik perhatian para investor yang mencari area investasi prospektif. *Return* saham yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang diterima pemegang saham, sering digunakan sebagai parameter kunci untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam sektor ini. Bagi investor, upaya memperoleh laba, menjaga keamanan investasi, serta memperluas dana yang dimiliki, merupakan tujuan utama dalam berinvestasi. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk membeli ekuitas, investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan emiten saham. Mengingat *return* saham bersifat fluktuatif dan tidak dapat diprediksi dengan pasti, investor harus bersikap bijak dalam mengambil keputusan, menggunakan analisis yang matang, serta mengandalkan data yang relevan untuk meminimalkan risiko. Pada dasarnya, *return* saham mencerminkan laba yang diperoleh investor dari investasi mereka di suatu perusahaan, sehingga pemahaman yang mendalam mengenai dinamika industri properti dan *real estate* menjadi aspek krusial dalam strategi investasi yang sukses (Veronika & Bagana, 2023).

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan mempunyai dampak yang memberi efek kepada derajat pengembalian saham. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang mencerminkan efektivitas operasional serta kinerja keuangan secara keseluruhan (Hasibuan, 2024; Veronika & Bagana, 2023). Untuk mengukur profitabilitas, digunakan rasio yang menilai kinerja manajerial berbasis tingkat pengembalian dari penjualan, investasi, serta kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba. Indikator kunci dalam evaluasi kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio ini. Keuntungan yang dihasilkan kemudian bisa didistribusikan sebagai dividen untuk para pemilik saham, sehingga memberikan manfaat finansial bagi investor (Pratama & Swara, 2024). Ketika rasio profitabilitas menunjukkan perkembangan positif, hal ini mencerminkan pertumbuhan pendapatan bersih korporasi, yang kemudian menghasilkan persepsi menguntungkan di kalangan investor. Meningkatnya keyakinan para pemodal akan memotivasi mereka untuk mengalokasikan dana lebih besar ke dalam entitas bisnis tersebut. Konsekuensinya, bertambahnya minat terhadap saham perusahaan maka berdampak pada peningkatan nilai saham di bursa. Dengan begitu, imbal hasil saham juga bertambah sejalan naiknya harga di pasar (Erfika *et al*., 2024; Pradnyawati, 2024).

Return saham juga dipengaruhi oleh *leverage* (Mirayani & Kepramareni, 2024). *Leverage* merupakan alat mengukur tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan (Goh *et al*., 2024). Rasio *leverage* dimanfaatkan institusi yang mempunyai kepemilikan beban yang setara sebagai strategi untuk menambah tingkatan potensi ketidakrugian bagi para pemegang saham. Meskipun *leverage* berperan dalam memengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham, namun hal ini tidak berefek kepada biaya permodalan secara keseluruhan pada instansi. Semakin besar angka *leverage* maka semakin tinggi pula peningkatan sumber daya perusahaan melalui modal utang. Semakin banyak utang yang dimiliki suatu perusahaan, semakin stabil modalnya, dan semakin besar pula kemampuan isntansi pada pemaksimalan pengembalian ekuitas yang dihasilkan (Tristiawan & Ardiyani, 2024).

Karena sektor *property* dan real estate memiliki peran signifikan pada perekonomian Indonesia, divisi ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana profitabilitas dan *leverage* memengaruhi imbal hasil saham dalam berbagai skenario ekonomi. Dari pemikiran tersebut itu, kerangka waktu pada riset eksplorasi ini dipilih untuk memberikan analisis yang lebih

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

mendalam (Rizaldi, 2023). Eksplorasi ini memanfaatkan informasi institusi *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sejumlah penelitian terkait dampak profitabilitas serta *leverage* kepada *return* saham di perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia, namun masih terdapat beberapa pertanyaan yang belum terjawab dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Salah satu kesenjangan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya adalah kurangnya perhatian terhadap fungsi nilai bisnis sebagai variabel mediasi dalam korelasi daripada profitabilitas, leverage, dan *return* saham.

Nilai perusahaan mencerminkan nilai inheren yang dimilikinya dan menjadi faktor utama dalam menentukan bagaimana investor menilai peluang bisnis potensial di masa depan (Anggaraeni *et al*., 2024). Ketika nilai perusahaan tinggi, daya tariknya bagi investor pun meningkat, karena tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan yang sehat tetapi juga menunjukkan keberhasilan operasional yang dijalankan oleh perusahaan. Selain itu, kesejahteraan pemegang saham sangat bergantung pada nilai perusahaan, mengingat satu dari sekian banyak hal yang ingin dicapai utamanya di pendirian bisnis merupakan pemaksimalan kekayaan pemegang saham (Sumarto *et al*., 2024). Peningkatan jumlah investor potensial yang tertarik untuk menanamkan modalnya turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Seiring dengan meningkatnya investasi, kepercayaan investor terhadap bisnis pun semakin kuat, yang pada akhirnya mendorong ekspansi usaha serta mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan (Munira & Astuti, 2024).

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, kinerja suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan dan *return* saham. Namun demikian, hubungan antara faktor-faktor tersebut tetap menjadi sebuah perbedaan pendapat serta memutuhkan eksplorasi lebih spesifik guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dari pemikiran ini, eksplorasi diarahkan untuk menganalisis dampak profitabilitas dan *leverage* kepada *return* saham, serta meneliti apakah kedua faktor tersebut turut berkontribusi terutama pada nilai perusahaan. Disamping itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana valuasi perusahaan dapat memengaruhi pengembalian saham dalam industry *property* dan *real estate*. Hasil penelitian ini diekspektasikan bisa memberi wawasan akademik sekaligus rekomendasi praktis bagi para pemangku kepentingan dalam mengelola aspek keuangan yang berkontribusi pada kinerja bisnis di sektor ini.

TELAAH LITERATUR

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap jumlah aktiva. ROA mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, dimana peningkatan ROA menunjukkan kinerja dan prospek yang baik (Sumani & Suryaningsih, 2022). Hal ini menarik minat investor karena dianggap mampu memberikan return yang baik, sehingga peningkatan ROA dipandang sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ishak & Pakaya, 2022). Argumen ini didukung oleh sejumlah hasil penelitian terdahulu yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Widnyana *et al*., 2020; Ludianingsih *et al*., 2022; Mayklisyani *et al*., 2023; Saputri *et al*., 2023; Santosa *et al*., 2022; Maani *et al*., 2021; Reschiwati *et al*., 2020; Yulianti *et al*., 2022; Sumani & Suryaningsih, 2022; Rahayu *et al*., 2020; Kamaliah, 2020; Ningsih *et al*., 2021). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dimunculkan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori *stakeholder* menempatkan pihak stakeholder di atas manajemen, sehingga perusahaan perlu memenuhi kepuasan mereka, salah satunya dengan memaparkan rasio *leverage* dalam laporan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

keuangan. Rasio *leverage* yang berdampak positif pada keuangan perusahaan dapat meningkatkan pembelian saham, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Savira & Ferdian, 2024). Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Khoiroh & Sapari, 2024; Sulistiana & Riduwan, 2024; Sari & Sudarsi, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dimunculkan sebagai berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan ROA, dimana semakin tinggi ROA maka dapat diartikan suatu perusahaan maka semakin efektif dalam memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Beberapa hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Purnomo *et al*., 2024; Lestari & Cahyono, 2020; Lumantow, 2022; & Yusmeco *et al*., 2024). Dengan demikian, meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga mendapatkan *return* yang besar. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dimunculkan sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Leverage merupakan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aktiva. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total modal sendiri (Nurendra, 2024). Semakin besar DER, maka semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok atau berupa bunga pinjaman. Beberapa hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Mirayani & Kepramareni, 2024; Susanti *et al*., 2024; Reza & Fikri, 2024; Kurniawan *et al*., 2024). Dengan demikian, jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan akan semakin memburuk, dan bisa berdampak pada *return* saham yang diperoleh. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dimunculkan sebagai berikut:

H4: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku, dimana PBV memiliki hubungan langsung dengan harga pasar per saham saham (Refrayadi & Kufepaksi, 2024). Sejumlah hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Velanesca & Kardinal, 2023; Fidhayatin & Dewi, 2019; Farich & Kornitasari, 2024). Penilaian positif dari pasar atau investor mendorong permintaan saham yang lebih tinggi, diikuti oleh peningkatan harga pasar per saham. Kenaikan harga saham ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan return saham yang diterima investor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dimunculkan sebagai berikut:

H5: Nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Hubungan profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, dan *return* saham di antara entitas subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada BEI sepanjang 2019-2023 ditelaah melalui studi ini dengan mengadopsi metodologi kausal-komparatif bernuansa kuantitatif. Teknik *purposive sampling* diaplikasikan dalam penetapan sampel, dengan hanya mengikutsertakan badan usaha yang menyandang persyaratan spesifik sebagai objek penelitian. Sejumlah ketentuan dirumuskan, meliputi konsistensi pendaftaran selama periode observasi, kelengkapan dokumentasi finansial, dan absensi kerugian operasional. Proses seleksi berbasis kriteria ini menghasilkan 18 entitas bisnis yang

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

memenuhi syarat dan ditetapkan menjadi subjek riset. Dokumentasi sekunder berupa informasi keuangan korporasi diakses melalui portal resmi BEI (https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan).

Beberapa parameter yang dianalisis dalam penelitian ini, meliputi profitabilitas, rasio hutang terhadap aset (DAR), perbandingan harga terhadap nilai buku (PBV), dan *return* saham. Selaras dengan saran Mardesci & Mardesci (2020), pengumpulan data dilangsungkan dengan kajian literatur dan eksplorasi data secara digital. Pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas juga dilaksanakan guna memastikan model regresi terbebas dari permasalahan asumsi klasik. Selanjutnya, evaluasi hipotesis tentang fungsi mediasi nilai perusahaan terhadap pengembalian saham diverifikasi melalui uji Sobel dan analisis regresi linier berganda (Putri *et al*., 2021). Perangkat lunak SPSS versi 23 dimanfaatkan untuk mengolah keseluruhan data, sehingga presisi hasil penelitian dapat ditingkatkan.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan Tabel 1 diidentifikasi jumlah sampel (N) dalam penelitian ini sebanyak 90 buah. Tabel 1 merangkum bahwa seluruhnya memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi (*Std*. *Deviation*), sehingga dinyatakan bahwa penyebaran data dari seluruh variabel penelitian ini memiliki hasil normal dan tidak menyebabkan bias (Putra & Fionasari, 2023). Dengan kata lain, sebagian besar data dekat dengan nilai rata-rata dan tidak terlalu tersebar.

Hasil uji asumsi klasik yang dijalankan menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi kriteria untuk analisis regresi (Wiyono, 2020). Hasil uji normalitas dengan teknik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan distribusi normal; hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya hubungan linier yang kuat antar variabel; serta, hasil uji autokorelasi menggunakan teknik Durbin-Watson menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser juga mengindikasikan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas, dimana semua variabel bebas memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan terpenuhinya seluruh syarat asumsi klasik, model regresi dianggap valid untuk menguji hubungan antara profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, dan *return* saham di sektor *property* dan *real estate* BEI dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimun	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	90	0,0001	0,2198	0,470860	0,0454334
Leverage	90	0,0789	0,8331	0,374351	0,1701266
Nilai Perusahaan	90	0,0011	9,5843	3,684660	2,5700914
Return Saham	90	-0,7527	1,4030	0,614736	0,3274425
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data sekunder (diolah), 2024.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji *t* Model I

Model	Uji *t*	Sig. *t*	Keterangan
Profitabilitas	2,158	0,020	Positif dan Signifikan
Leverage	1,817	0,073	Positif dan Tidak Signifikan

Sumber: Data sekunder (diolah), 2024.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tabel 3. Hasil Analisis Uji *t* Model II

Model	Uji *t*	Sig. *t*	Keterangan
Profitabilitas	3,404	0,007	Positif dan Signifikan
Leverage	1,534	0,129	Positif dan Tidak Signifikan
Nilai Perusahaan	2,153	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Data sekunder (diolah), 2024.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
Model I	0,163	2,5490074
Model II	0,290	0,3259590

Sumber: Data sekunder (diolah), 2024.

Uji *t* (*t-test*) digunakan untuk menilai derajat signifikansi dari variabel-variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas dan *leverage*, secara individu terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Wiyono, 2020). Berdasarkan hasil hasil analisis uji t untuk Model 1 yang terangkum dalam Tabel 2, diperoleh variabel profitabilitas memiliki nilai *Beta* sebesar 7,622 bertanda positif dan nilai signifikansi sebesar 0,020 yang berarti menyatakan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Sebaliknya, variabel *leverage* memiliki nilai *Beta* sebesar 3,195 bertanda positif namun nilai signifikansi sebesar 0,073 atau lebih besar dari 0,05, yang berarti menyatakan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

Selanjutnya, dilakukan uji *t* untuk model penelitian yang kedua, yang dirangkum pada Tabel 3. Berdasarkan hasil analisis uji *t* untuk Model II, variabel profitabilitas diperoleh memiliki nilai *Beta* sebesar 0,343 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel ini pada *return* saham, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Variabel *leverage* berdasarkan Tabel 3 diperoleh memiliki nilai *Beta* sebesar 0,351 dengan nilai signifikansi sebesar 0,129 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Sementara itu, variabel nilai perusahaan diperoleh memiliki nilai *Beta* sebesar 0,602 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti menunjukkan variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima.

Hasil analisis regresi dalam Tabel 4 menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,163 pada Model I, yang berarti kontribusi dari profitabilitas dan *leverage* terhadap variasi dari nilai perusahaan yaitu sebesar 16,3 persen, sementara sisanya 83,7 persen menunjukkan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar Model penelitian I (Wiyono, 2020). Variabel-variabel lain itu misalnya pertumbuhan perusahaan (Clarinda *et al*., 2023) ataupun kebijakan dividen (Dessriadi *et al*., 2022). Nilai *standar error of estimate* pada Model I adalah 2,5490074 dimana nilai yang lebih kecil menunjukkan prediksi regresi yang lebih akurat (Purnama, 2020). Berikutnya, nilai *Adjusted R-Square* pada Model II sebesar 0,290 atau 29 persen, yang menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan, secara bersama berkontribusi memengaruhi variasi dari *return* saham sebesar 29 persen, sementara sisanya 71 persen menunjukkan bahwa *return* saham juga dipengaruhi oleh

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

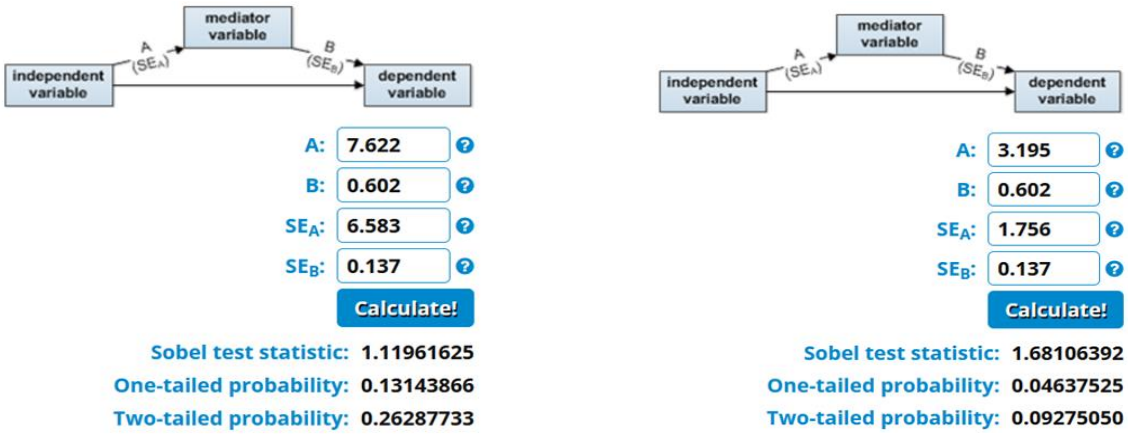
faktor-faktor lain diluar Model penelitian II, seperti variabel kebijakan dividen (Dessriadi *et al*., 2022). Nilai *standar error of estimate* pada Model II sebesar 0,3259590 menunjukkan adanya peningkatan akurasi dalam Model II untuk memprediksi variabel dependen dibandingkan Model I.

Terakhir, uji sobel dimaksudkan untuk menguji derajat signifikansi dari jalur pengaruh tidak langsung (Wiyono, 2020). Hasil pengujian dari metode Sobel ini ditunjukkan dalam Gambar 1. Hasil perhitungan pada Gambar 1(a) menunjukkan *p-value* sebesar 0,13 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak adanya pengaruh tidak langsung dari profitabilitas terhadap *return* saham melalui nilai perusahaan; dengan demikian H6 atau hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak. Sebaliknya pada Gambar 1(b), ditemukan *p-value* sebesar 0,046 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga nilai perusahaan dinyatakan dapat menjadi perantara dalam hubungan tidak langsung antara *leverage* dan *return* saham, atau bahwa hipotesis ketujuh (H7) diterima atau terbukti.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada entitas subsektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2019-2023 terbukti dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas atau tingkat keuntungan. Hasil ini menunjukkan adanya dampak signifikan yang diberikan oleh kemampuan menghasilkan laba terhadap valuasi perusahaan. Kapasitas entitas bisnis dalam mengolah aset untuk mencetak keuntungan bersih tercermin melalui ROA sebagai indikator profitabilitas. Temuan dari berbagai penelitian terdahulu juga mendukung hasil riset ini (Widnyana *et al*., 2020; Ludianingsih *et al*., 2022; Mayklisyani *et al*., 2023; Saputri *et al*., 2023; Santosa *et al*., 2022; Maani *et al*., 2021; Reschiwati *et al*., 2020; Yulianti *et al*., 2022; Sumani & Suryaningsih, 2022; Rahayu *et al*., 2020; Kamaliah, 2020; Ningsih *et al*., 2021). Pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperlihatkan oleh hasil studi ini. Faktor penting dalam menentukan valuasi perusahaan, baik dari sudut pandang penanam modal maupun manajemen entitas bisnis juga ditunjukkan oleh profitabilitas menurut studi-studi terdahulu tersebut. Hasil penelitian ini karenanya mempertegas bahwa efisiensi operasional perusahaan tidak hanya tercermin oleh tingginya kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga menjadi faktor utama dalam peningkatan valuasi entitas bisnis.



Gambar 1. Hasil *Sobel Test*

Sumber: Data sekunder (diolah dengan kalkulator *Sobel Test*), 2024.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Dengan demikian, efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk meraih keuntungan yang ditunjukkan oleh ROA tinggi, akhirnya membuat entitas bisnis lebih diminati para penanam modal. Sinyal positif mengenai kestabilan finansial dan prospek perkembangan perusahaan di masa depan diberikan oleh kemampuan menghasilkan laba yang kuat dalam ranah investasi. Modal lebih cenderung ditanamkan oleh investor pada entitas bisnis dengan tingkat keuntungan tinggi karena peluang mendapatkan capital gain dan kestabilan harga saham yang lebih menjanjikan. Daya tarik yang lebih besar dalam mengakses dana eksternal, baik berupa kredit maupun emisi saham baru, juga dimiliki oleh perusahaan dengan profitabilitas unggul. Fleksibilitas untuk memperluas operasional, mengakuisisi aset baru, dan memperbesar pangsa pasar diberikan oleh kemudahan memperoleh modal ini, yang akhirnya berdampak positif pada valuasi perusahaan menurut para investor. Harga saham akan didorong naik dan posisi perusahaan dalam industri akan diperkuat oleh kepercayaan yang lebih tinggi dari penanam modal terhadap entitas bisnis dengan tingkat profitabilitas yang baik. Karenanya, strategi bisnis dan efisiensi operasional perlu terus dioptimalkan oleh manajemen perusahaan untuk mempertahankan tingkat keuntungan yang sehat demi keberlanjutan pertumbuhan nilai entitas bisnis.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan eksplorasi yang dilaksanakan pada kurun periode 2019–2023 menunjukkan bahwa *leverage* pada subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perolehan hasil eksplorasi ini disupport juga oleh hasil-hasil riset sebelumnya yang memperlihatkan apabila *leverage* menyuguhkan dampak tidak signifikan kepada nilai perusahaan (Khoiroh & Sapari, 2024; Sulistiana & Riduwan, 2024; Sari & Sudarsi, 2024; Wardhani & Triyonowati, 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *leverage* bukan satu-satunya faktor penentu angka institusi. *Leverage*, yang mencerminkan penggunaan utang untuk membiayai aset, dapat meningkatkan keuntungan tetapi sekaligus juga menambah risiko, terutama di pasar yang rentan terhadap fluktuasi. Investor cenderung tidak menjadikan *leverage* sebagai faktor utama dalam menilai nilai perusahaan karena sektor properti dipengaruhi oleh volatilitas pasar, regulasi pemerintah, dan tantangan ekonomi global serta domestik. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan stabilitas pasar lebih dominan memengaruhi nilai perusahaan, sehingga *leverage* baru memberikan kontribusi signifikan jika didukung pengelolaan risiko yang baik, strategi adaptif, dan stabilitas pasar.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Hasil penelitian ketiga mendukung hipotesis ketiga (H3), yang menyatakan bahwa secara statistik, profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian saham. Profitabilitas, yang diukur berdasarkan laba per saham dan margin laba bersih, mencerminkan kinerja keuangan yang solid serta efisiensi dalam pengelolaan perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu memperoleh temuan yang mendukung hasil penelitian ini (Lumantow, 2022; Yusmeco *et al*., 2024; Nahdhiyah & Alliyah, 2023; Wiyono & Ramlani, 2022). Hasil dari berbagai penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil investasi saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, temuan penelitian ini semakin menguatkan bukti empiris bahwa kemampuan menghasilkan keuntungan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat pengembalian saham di sektor *property* dan *real estate*.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pengembalian saham. Hal ini mendorong permintaan saham, kenaikan harga saham, dan return yang lebih tinggi. Profitabilitas tinggi juga mempermudah ekspansi bisnis, pengelolaan utang, dan pendanaan proyek baru, meningkatkan peluang pendapatan dan laba masa depan. Profitabilitas dianggap indikator penting oleh investor karena hubungannya dengan peluang return optimal, menjadikannya faktor utama dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Pengaruh Leverage terhadap Return Saham

Hasil pengujian keempat dari penelitian ini membuktikan bahwa selama periode 2019–2023, *leverage* memberikan dampak positif terhadap *return* saham pada industri *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun dampak tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik (Mirayani & Kepramareni, 2024; Susanti *et al*., 2024; Reza & Fikri, 2024; Nahdhiyah & Alliyah, 2023; Sari & Cahyono, 2024).

Meskipun *leverage* mampu meningkatkan potensi keuntungan, *return* saham dalam industri ini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat suku bunga, kebijakan regulasi, dan kondisi ekonomi makro. Dalam situasi kemerosotan ekonomi yang menyebabkan penurunan permintaan atas *real estate* serta meningkatnya risiko akibat *leverage* yang tinggi, investor cenderung lebih berfokus pada prospek jangka panjang dan stabilitas keuangan daripada keuntungan jangka pendek yang dapat diperoleh dari *leverage*. Oleh karena itu, *leverage* dinilai hanya memberikan dampak yang terbatas terhadap *return* saham di sektor ini.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Return Saham

Hasil penelitian kelima mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dalam subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023 memiliki dampak positif terhadap return saham. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa temuan penelitian terdahulu yang menunjukan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Latifah, 2020; Kumala, 2020; Qodary & Tambun, 2021). Hasil penelitian ini tidak terlepas dari fenomema yang terjadi pada periode bersangkutan.

Pertumbuhan sektor ini tidak terlepas dari berbagai kebijakan pemerintah, seperti Program Sejuta Rumah, pemberian insentif pajak, serta suku bunga rendah yang mempermudah akses pembiayaan dan investasi di bidang *real estate*. Faktor-faktor itu berkontribusi pada meningkatnya minat investor, sehingga mendorong perkembangan industri properti di Indonesia. Stabilitas ekonomi makro dan tingginya permintaan hunian serta properti komersial juga meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat kepercayaan investor. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba dan melakukan ekspansi bisnis dinilai bisa menciptakan sentimen positif di pasar saham, yang menjadikan sektor ini pilihan investasi menarik dan berkontribusi pada return saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham melalui Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil keenam yang diperoleh dalam penelitian ini teridentifikasi tidak adanya pengaruh tidak langsung yang signifikan antara profitabilitas dan *return* saham melalui mediasi nilai

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

perusahaan. Analisis hubungan mediasi antara *return on assets* (ROA) dan *return* saham dengan *price to book value* (PBV) sebagai variabel mediasi tidak menghasilkan hasil yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, PBV tidak dapat dianggap sebagai variabel yang memediasi hubungan antara profitabilitas dan *return* saham, meskipun ROA tetap menjadi indikator utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, beberapa hasil penelitian terdahulu juga mendukung argumen ini dengan menunjukkan bahwa ROE dan EPS tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *return* saham dan nilai perusahaan (Septianingsih *et al*., 2020; Saselah & Prasetyanta, 2020). Dengan demikian, temuan ini semakin memperkuat pandangan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi di sektor *property* dan *real estate*, investor lebih cenderung mempertimbangkan faktor profitabilitas secara langsung dibandingkan dengan nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV.

Ketidaksignifikanan peran PBV sebagai variabel mediasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor eksternal yang lebih dominan dalam memengaruhi persepsi industri *property* dan *real estate* terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain suku bunga, kebijakan pemerintah, serta kondisi ekonomi makro yang terus berkembang. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor cenderung lebih fokus pada hubungan langsung antara profitabilitas dan *return* saham dibandingkan dengan nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV. Dengan kata lain, pergerakan harga saham dalam sektor ini lebih dipengaruhi oleh kinerja laba perusahaan dibandingkan dengan valuasi ekuitasnya di pasar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian milik Septianingsih *et al*. (2020) yang menemukan bahwa *return on equity* (ROE) dan *earnings per share* (EPS) tidak memiliki efek mediasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap *return* saham melalui nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpotensi menjadi mediator dalam hubungan antara profitabilitas dan return saham, diperlukan penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan dinamika industri *property* dan *real estate*. Pengaruh dari kebijakan perbankan dalam penyaluran kredit serta siklus ekonomi terhadap hubungan tersebut secara khusus menjadi aspek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Pengaruh Leverage terhadap Return Saham melalui Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilangsungkan pada rentang 2019-2023 memperlihatkan bahwa pengungkit mempengaruhi secara signifikan terhadap pengembalian ekuitas melalui harga korporasi di bidang *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Indikasi yang dimunculkan oleh temuan ini yaitu rasio harga terhadap nilai buku (RHNB) bisa berfungsi sebagai perantara dalam koneksi antara pengungkit dan pengembalian ekuitas. Rasio utang terhadap aset (RUA), selaku pengukur pengungkit, terbukti berpengaruh terhadap harga korporasi yang direfleksikan dalam RHNB. Opini penanam modal tentang prospek usaha dan penilaian modal korporasi tercermin dalam RHNB, yang berarti bahwa terdapat kepercayaan penanam modal atau investor yang tinggi terhadap kemantapan dan kemungkinan perkembangan korporasi, yang ditunjukkan melalui angka RHNB yang besar. Pengembalian saham yang lebih tinggi pada akhirnya dipengaruhi oleh peningkatan harga korporasi ini, karena entitas yang memiliki rencana finansial yang baik dan menjanjikan dilihat oleh penanam modal sebagai korporasi dengan pengungkit yang diatur dengan tepat. Optimalisasi struktur modal dan peningkatan efektivitas penggunaan sumber daya finansial dapat dibantu oleh penanganan *leverage* yang efisien. Dengan *leverage* yang dikelola dengan baik, perusahaan dapat memanfaatkan pinjaman untuk ekspansi bisnis, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat daya saing di industri. Namun demikian, tingkat *leverage* yang terlalu tinggi justru dapat mengurangi kepercayaan pasar,

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

meningkatkan risiko keuangan, dan menyebabkan volatilitas pada harga saham. Untuk meningkatkan imbal hasil atau *return* saham sekaligus menjaga stabilitas keuangan di industri *property* dan *real estate*, penerapan teknik pengelolaan utang yang efektif serta optimalisasi nilai perusahaan menjadi faktor krusial. Pengelolaan utang yang tepat tidak hanya membantu perusahaan dalam mempertahankan stabilitas keuangan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap imbal hasil saham.

Kesesuaian antara hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan temuan riset baik milik Dwikirana & Prasetiono (2016) maupun milik Rohmatulloh (2023) menyatakan bahwa perantara dalam koneksi antara *leverage* dan *return* investasi ekuitas dapat dijadikan oleh valuasi atau nilai korporasi. Fakta bahwa *leverage* yang diatur secara efisien sanggup menaikkan nilai korporasi, yang akhirnya menyumbang pada peningkatan *return* investasi ekuitas. Penguatan diberikan oleh temuan ini memberi petunjuk bahwa efek bermakna terhadap estimasi korporasi dan performa ekuitas di bursa keuangan dimiliki oleh formasi kapital yang efektif, sehingga menegaskan bahwa penengah bagi ikatan antara *leverage* dan *return* saham dapat diperlakukan sebagai harga perusahaan.

Bersumber dari hasil telaah ini, *leverage* yang dikelola dengan baik dinyatakan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan ini kemudian berkontribusi kepada peningkatan *return* saham. Dengan demikian, ditunjukkan bahwa struktur modal yang dirancang secara optimal dapat memiliki pengaruh signifikan atas kinerja saham di pasar modal serta valuasi perusahaan. Dalam praktiknya, investor cenderung memberikan perhatian lebih pada strategi yang diterapkan perusahaan dalam mengelola struktur modal mereka. Hal ini bertujuan untuk memastikan daya saing bisnis tetap terjaga, terutama di sektor *property* dan *real estate* yang sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi dan fluktuasi suku bunga. Oleh karena itu, strategi pengelolaan utang yang efektif serta peningkatan nilai perusahaan menjadi aspek fundamental dalam mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan di industri ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, disimpulkan selama periode 2019 sampai 2023, faktor profitabilitas mempunyai dampak cukup signifikan kepada nilai perusahaan dan *return* saham perusahaan dalam industri *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek. Hal ini menunjukkan kesuksesan bisnis dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan asetnya memengaruhi persepsi investor terhadap nilai bisnis dan hasil investasi yang mereka peroleh. Namun, *leverage* tak mempunyai kepemilikan efek yang signifikan terhadap nilai perusahaan atau *return* saham. Namun demikian, *leverage* memberikan manfaat yang tidak signifikan. Hal tersebut memperlihatkan apabila persepsi investor di sektor ini tidak dipengaruhi oleh struktur pendanaan melalui utang.

Hasil penelitian ini khususnya dalam bidang *property* dan *real estate* memberikan kontribusi teoritis mengenai profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan dan *return* saham. Secara praktis, penelitian ini memberikan arahan kepada bisnis tentang cara meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Arahan ini dimaksudkan untuk digunakan secara strategis agar menambahkan tingkat angka perusahaan dan memberikan keuntungan terbaik bagi investor. Dikarenakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang stabil cenderung menawarkan *return* saham yang lebih baik, investor diharapkan lebih memperhatikan indikator profitabilitas seperti ROA saat membuat keputusan investasi. Namun demikian, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, terutama dalam hal cakupan variabel dan sampel yang digunakan. Penelitian ini hanya melihat data sekunder dari laporan

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor lainnya, seperti pertumbuhan ekonomi dan kondisi pasar, tidak dianalisis lebih lanjut.

REFERENSI

Alfin, M., Farich, S., & Kornitasari, Y. (2024). Pengaruh makro ekonomi terhadap return saham perbankan. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, *3*(1), 57–61. https://doi.org/10.21776/csfeb.2023.03.1.13.

Anggaraeni, A. F., Yulianti, M. L., & Janizar, S. (2024). Determinan nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang listing di BEI periode 2019-2022. *Jurnal Teknik Sipil Cendekia (JTSC)*, *5*(1), 824–842. https://doi.org/10.51988/jtsc.v5i1.190.

Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *5*(1), 88–100. https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22173.

Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *6*(1), 195–202. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506.

Dwikirana, S. A., & Prasetiono. (2016). Analisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Journal of Management*, *5*(3), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management.

Erfika, N. R., Rinofah, R., & Maulida, A. (2024). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *8*(1), 314–320. http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1359.

Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2019). Analisis nilai perusahaan, kinerja perusahaan dan kesempatan bertumbuh perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, *2*(2), 203–214. https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.96.

Goh, T. S., Simanjuntak, A., & Henry, H. (2024). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *7*(1), 552–565. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1379.

Hasibuan, E. (2024). Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas dan profitabilitas pada PT Mulia Utama Medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, *12*(1), 48–56. https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman.

Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh non-performing financing (NPF) terhadap return on asset (ROA) di perbankan syariah Indonesia (Studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 66–70. https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235.

Kamaliah. (2020). Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of corporate governance and profitability. *International Journal of Law and Management*, *62*(4), 339–354. https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2017-0197.

Khoiroh, L. M., & Sapari, S. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *13*(2), 221–224. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5775.

Kumala, D. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi pada indeks saham syariah Indonesia sektor industri barang konsumsi periode

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

2013-2017. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, *6*(2), 90–105. https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.7040.

Kurniawan, R., Wediawati, B., & Machpudin, A. (2024). Pengaruh faktor industri (domestik dan eksternal) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (pada industri pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, *13*(01), 95–108. https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.26383.

Latifah, A. N. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *9*(1), 72–81. http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v7i3.8566.

Lestari, R., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap return saham (Studi pada perusahaan consumer goods di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *9*(3), 37–42. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2993.

Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan: Studi pada bank yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *4*(3), 437–446. https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787.

Lumantow, M. M. (2022). Pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Studi pada perusahaan LQ45 tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(2), 346–357. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/40303.

Maani, A. A., Alawad, A. S., & Karaki, B. S. A. (2021). Impact of liquidity and profitability ratios on the stock market value of Jordan insurance companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, *25*(2), 1–14. https://www.researchgate.net/publication/351060151_Impact_Of_Liquidity_And_Profitability_Ratios_On_The_Stock_Market_Value_Of_Jordan_Insurance_Companies.

Mardesci, H., & Mardesci, A. (2020). Pengaruh perkuliahan dengan metode dalam jaringan (daring) terhadap minat belajar mahasiswa (Studi kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, *4*(3), 357–365. http://dx.doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.222.

Mayklisyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *12*(01), 1–13. https://doi.org/10.22437/jmk.v12i01.17516.

Mirayani, L. P. M., & Kepramareni, P. (2024). Pengaruh price to book value, price earnings ratio, leverage, likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham properti. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, *4*(1), 360–370. https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3648.

Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, *4*(1), 27–42. https://doi.org/10.35814/jiap.v4i1.6340.

Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap return saham perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *Accounting Global Journal*, *7*(1), 25–39. https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9461.

Ningsih, D. E., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Pengaruh likuiditas, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Tahun 2014-2018. *Upajiwa Dewantara*, *5*(1), 21–32. https://doi.org/10.26460/mmud.v5i1.9019.

Nurendra, O. D. (2024). Pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada industri kimia yang terdaftar di BEI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 12301–12309. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14263.

Pradnyawati, S. O. (2024). Faktor determinan kinerja keuangan pada return saham (Studi kasus pada perusahaan perbankan di Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *5*(2), 121–132. https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.1312.

Pratama, R. A., & Swara, S. E. (2024). Penilaian rasio profitabilitas dan risiko dengan matrix risiko pada perusahaan pembiayaan PT XYZ. *Jurnal Rekayasa Sistem Dan Manajemen Industri*, *2*(4), 400–413. https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6668090/?view=googlescholar.

Purnama, H. (2020). Pengaruh perencanaan pajak dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (Studi kasus perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *PRIVE Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, *3*(2), 22-34. http://dx.doi.org/10.36815/prive.v3i2.787.

Purnomo, A. K., Sari, U. K., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh return on asset (ROA) dan debt to equity ratio (DER) terhadap price to book value (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *8*(2), 1759–1767. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969.

Putra, S. A., & Fionasari, D. (2023). Pengaruh keadilan perpajakan, sistem perpajakan, diskriminasi terhadap penggelapan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Tampan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, *3*, 392–401. https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/5669.

Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh environmental, social, governance (ESG) dan retention ratio terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *1*(2), 159–172. https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.266.

Rahayu, S. M., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, *69*(2), 236–251. https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196.

Refrayadi, H. A., & Kufepaksi, M. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), dan non-performing loan (NPL) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2003-2022. *Research Accounting and Auditing Journal*, *1*(2), 1–20. https://journal.myrepublikcorp.com/index.php/raung/article/view/63.

Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, *25*(6), 325–332. https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632.

Reza, I., & Fikri, M. A. (2024). Analisis return saham pada perusahaan holding company dan non-holding company (Studi pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *4*(1), 56–71. https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.986.

Rizaldi, T. (2023). Analisis tingkat kesulitan keuangan (financial distress) dengan menggunakan model Springate, Zmijewski dan Fulmer pada perusahaan sub sektor property dan real estate periode tahun 2016-2020. *Jurnal Ecoment Global*, *8*(2), 38–52. http://dx.doi.org/10.36982/jeg.v8i2.3225.

Santosa, N. P., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 315–328. https://doi.org/10.37330/prima.v13i2.152.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Saputri, S. R., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan: Perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2015-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(4), 1513–1525. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1746.

Sari, D. N., & Cahyono, K. E. (2024). Pengaruh rasio pasar, rasio profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan building contruction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *13*(4), 202–207. https://doi.org/10.26740/jim.v12n1.p1-14.

Sari, V. A. R., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(3), 5582–5589. https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jb/article/view/9520.

Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap nilai perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *1*(4), 274–285. https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23.

Septianingsih, D., Hermanto, H., & Sakti, D. P. B. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai pemediasi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(3), 17–23. https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/emba/article/view/29005/28271.

Sulistiana, D., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *13*(2), 121–125. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5777.

Sumani, S., & Suryaningsih, I. B. (2022). The moderating role of good corporate governance: The influence of capital structure, profitability, dividend payment and inflation on the value of mining companies in Indonesia. *Quality - Access to Success*, *23*(188), 189–197. https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.25.

Sumarto, F., Habeahan, R., Muchtar, A., & Prayitno, S. (2024). Peran audit hukum profesional dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik/good corporate governance. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(1), 146–158. https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/sentri/article/view/2128.

Susanti, L., Atmadjaja, Y. V. I., & Purnomo, E. (2024). Evaluasi dampak kebijakan dividen, leverage, dan profitabilitas pada return saham: Analisis empiris. *Journal Human Resources 24/7: Business Management*, *1*(1), 1–12. https://jhr247.org/index.php/JHR247BISMA/article/view/95.

Tristiawan, F., & Ardiyani, K. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan food and beverage di BEI. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *10*(1), 143–161. https://doi.org/10.53494/jira.v10i1.390.

Velanesca, V., & Kardinal, K. (2023). Pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap return saham dengan dimediasi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, *4*(2), 210–215. https://doi.org/10.35957/prmm.v4i2.4087.

Veronika, F., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *16*(1), 9–21. https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.989.

Wardhani, S., & Triyonowati, T. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *13*(6), 345–352. https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5951.

P-ISSN 2089-1989
E-ISSN 2614-1523
Terakreditasi (SK No. 225/E/KPT/2022)

Widnyana, I. W., Wiksuana, I. G. B., Artini, L. G. S., & Sedana, I. B. P. (2020). The effect of financial architecture and profitability on company value in the Indonesian capital market. *International Journal of Advanced Science and Technology*, *29*(4), 2045–2058. http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/9110.

Wiyono, G., & Ramlani, S. (2022). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, total assets turnover, dan leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2015-2020). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, *4*(2), 61–70. http://dx.doi.org/10.31605/mandar.v4i2.1691.

Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, *9*(1), 88–100. https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269.

Yusmeco, V. A., Hermuningsih, S., & Kusumaardhani, R. (2024). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, *9*(1), 19–26. https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1128.